

**PENDAMPINGAN MEMBACA CERPEN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
LITERASI BACA SISWA SMP PONDOK PESANTREN SALAFIAH
AN-NISA TARAKAN**

Muhammad Ilham

Universitas Borneo Tarakan

Email: Ilhammuhammad@borneo.ac.id

Abstrak : *Pendampingan membaca cerpen untuk meningkatkan kemampuan literasi baca siswa SMP pondok Pesantren Salafiah An-Nisa Tarakan. Program literasi dengan harapan meningkatkan kemampuan baca tulis siswa SMP sekolah tersebut. Hal ini perlu kita laksanakan karena mengingat minat baca di Indoensia sangat rendah. Kegiatan ini telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dengan beberapa luaran berhasil dicapai. Di antaranya minat baca siswa meningkat dengan adanya siswa yang ingin membaca ceritalagi setelah kegiatan selesai. Kegiatan ini sangat didukung oleh guru-guru yang ada di sekolah tersebut agar program ini terus berkelanjutan.*

Kata Kunci: *Cerpen, Literasi, sekolah Menengah Pertama*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah hak sekaligus kewajiban yang dimiliki oleh setiap orang dari berbagai kalangan. Khususnya anak-anak berhak mendapatkan pendidikan baik itu dari orang tua, guru di sekolah, maupun masyarakat di sekitarnya. Di zaman yang serba modern ini, pendidikan juga bisa disebut sebagai kebutuhan primer yang bersifat harus dipenuhi oleh setiap individu.

Pendidikan adalah dasar utama dalam memperoleh pengetahuan yang layak untuk membentuk karakter seseorang. Sehingga bagaimana pun dan apa pun kondisi dunia saat ini pendidikan harus terus berjalan. Manusia merupakan makhluk Tuhan yang paling sempurna dibekali akal dan kemampuan untuk bersosialisasi dengan keadaan lingkungan sekitarnya.

Dunia saat ini sedang dilanda wabah virus covid-19 yang sangat berbahaya dan penularannya sangat cepat. Covid-19 jelas membatasi aktifitas yang ada di dunia khususnya Indonesia mulai dari perekonomian hingga pendidikan. Memaksa kita hidup dengan cara yang baru namun tetap harus produktif.

Ada banyak hal yang bisa dilakukan oleh tenaga pendidik untuk terus menstimulus anak didik agar tetap mau belajar dengan baik. Salah satu yang bisa dilakukan ialah literasi membaca. Membaca merupakan bagian dari proses dalam belajar untuk mengelolahkan memahami informasi dari apa yang dibacanya. Menanamkan karakter gemar membaca dalam diri setiap anak sejak dini dapat meningkatkan keberhasilan dalam proses pendidikan di sekolah maupun dalam

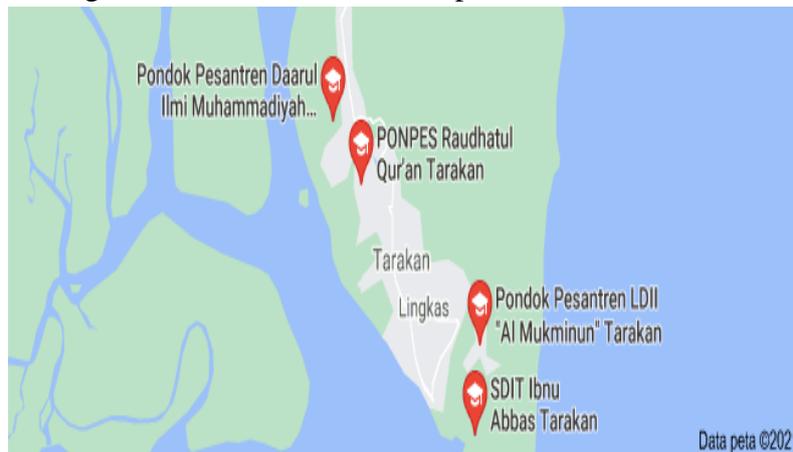
kehidupan di masyarakat akan membuka peluang kesuksesan hidup yang lebih baik (Mulyo Teguh, 2019).

Generasi millennial saat ini merupakan generasi penerus yang diharapkan akan membawa perubahan yang nyata dalam membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia menjadi lebih maju lagi. Tujuan tersebut bisa diwujudkan dengan caram emberikan yang berkualitas kepada seluruh masyarakat, khususnya kepada anak-anak sebagaimana salah satu poin tujuan pembangunan berkelanjutan yang dicanangkan oleh sebagian besar negara-negara di dunia. Pendidikan yang berkualitas tersebut dapat didukung dengan cara menanamkan karakter gemar membaca cerpen sejak dini kepada anak-anak.

Anak sekolah tidak boleh lengah dari dunia pendidikan, sehingga turut serta berbagai pihak untuk tetap melangsungkan pembelajaran kepada anak-anak di masa pandemi covid-19 saat ini tentu sangat dibutuhkan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan Pendampingan Membaca Cerpen Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Baca Sdi Masa Pandemi siswa SMP Pondok Pesantren Salafiah Annisa Tarakan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terhadap siswa Sekolah Menengah Pertama di Jl. Sei Bengawan RT. 2 Kelurahan Juata Permai Tarakan di lingkungan Pondok Pesantren Salafiah Tarakan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus sampai dengan 15 September 2021. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa siswa dari.



Gambar 1 Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan program pendampingan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yakni:

a. Persiapan

Dalam tahapan ini meliputi pengenala terhadap program literasi sehingga terjadi tranfer velue.

b. Pelaksanaan

Pada tahapan ini meliputi Pelatihan litrasi bagi siswa dan pendampingan strategi membaca

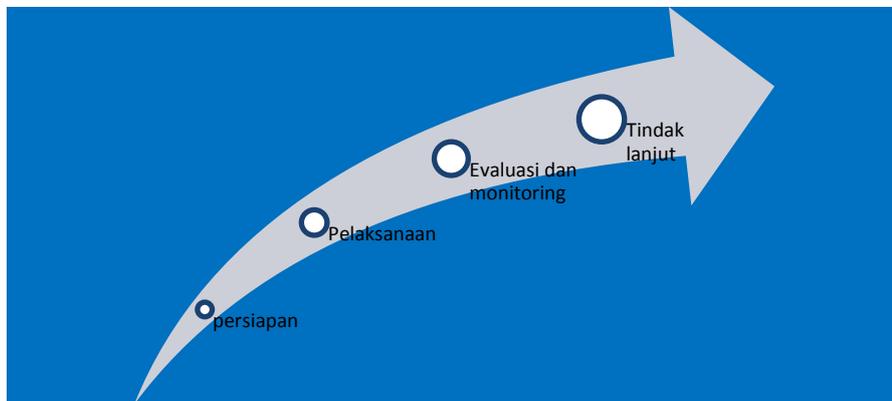
c. Evaluasi dan monitoring

Kegiatan ini dilakukan selama sebulan untuk mendampingi siswa dalam membaca cerpen.

d. Rencana tidak lanjut

Temuan yang didapat dari money di atas menjadi bahan pertimbangan kami untuk melangkah dan mengambil keputusan selanjutnya.

Secara garis besar tahapan metode pelaksanaan program Kemitraan Masyarakat ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Tahapan Program Kemitraan Bagi Masyarakat

Pihak sekolah pun menerima dengan baik dan siap mendukung program tersebut. Bahkan sekolah berkomitmen akan mengikuti semua program pelatihan yang direncanakan oleh tim pengabdian yang berasal dari Universitas Borneo Tarakan Fakultas Geuruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program yang pertama adalah pelatihan literasi bagi Guru. Pelatihan literasi bagi guru ini bertujuan untuk penyamaan persepsi dan konsep literasi yang baik untuk anak SMP sehingga metode penyampaian materi dapat tercapai dengan baik.

Adapun materi yang disampaikan saat pelatihan tersebut di antaranya adalah Karya Sastra, sastra anak, cerpen, Literasi, pemahaman Kosakata dan Tata Bahasa, teknik membaca. Luaran dari kegiatan ini adalah siswa memahami konsep karya sastra yang sesungguhnya, Peserta memahami konsep sastra anak, siswa mampu memahami unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen, siswa mampu memahami penggunaan kosa kata yang tepat dalam karya sastra, dan siswa mampu memahami teknik membaca yang baik dan benar.

Kegiatan kedua adalah pendampingan kegiatan membaca, kegiatan ini dilakukan dengan berkelompok sesuai dengan Sekolah Menengah Pertama. dengan menerapkan standar protokol kesehatan, kegiatan ini dilaksanakan dengan membaca cerpen yang telah dibagikan. kegiatan ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan maksimal dua belas anak tiap pertemuan. Pada pertemuan pertama dalam pelaksanaan pendampingan kegiatan membaca anak hanya diberikan buku cetak seperti buku dongeng, puisi, komik, pelajaran dan sebagainya guna melihat ketertarikan anak terhadap buku bacaan. Hasilnya, banyak anak yang menyukai membaca karena cerita dalam cerpen sesuai dengan usia mereka

Kegiatan ini dilakukan selama satu jam. Setengah jam dilakukan untuk kegiatan membaca, setengah jam lagi untuk kegiatan menceritakan kembali isi cerita secara lisan dan tulisan. Selain itu, pada akhir kegiatan dilakukan diskusi tentang tema, tokoh, latar dan amanat dalam cerita. Hasil pada pertemuan kedua sampai dengan keempat ini adalah tumbuhnya antusias siswa terhadap teks bacaan ditandai dengan adanya siswa yang ingin membaca cerita lagi setelah kegiatan selesai.



Gambar 3: Kegiatan Membaca cerpen yang telah dibagikan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil pada kegiatan pendampingan membaca cerpen di sekolah Pondok Penstren Salafian An-Nisa Tarakan mengadakan kegiatan sosialisai terhadap guru pondok tentang pentingnya minat baca untuk meingkatkan kemampuan literasi siswa dan kegiatan pendampingan membaca buku dengan memanfaatkan cerpen yang telah dibagikan. dinilai berhasil, ditandai dengan respon positif guru pondok terhadap pkegiatan pengabdian masyarakat ini, serta anak-anak antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan membaca. Selain itu, siswa secara aktif bertanya dan diskusi terkait dengan teks bacaan yang mereka baca serta guru pondok pesantren mendukung penuh kegiatan ini sehingga pelaksanaan kegiatan ini berjalan dengan lancar tanpa hambatan yang cukup berarti. Sesuai dengan hal itu, perlu adanya pendampingan bimbingan kegiatan membaca secara berkesinambungan sebagai upaya untuk menumbuhkan minat baca.

DAFTAR PUSTAKA

Nurgiantoro, Burhan. 2010. Sastra Anak. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurgiantoro, Burhan. 2005. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Darma, Budi. 2009. Struktur Narasi (Novel Karya Anak). Surabaya: JaringPena.

Franz, Kurt dan Bernard Meier. 1994. Membina Minat Baca Anak. Bandung: Rosdakarya.

A. Sumianto Sayuti. 2000. Berkenalan dengan Prosa Fiksi. Yogyakarta: Gama Media.